

SKRIPSI

HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH STATIKA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

OKA FEBRI RAHMAD
97349/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH STATIKA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : OKA FEBRI RAHMAD
TM/NIM : 2009/97349
Program Studi : PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
Jurusan : TEKNIK SIPIL
Fakultas : TEKNIK

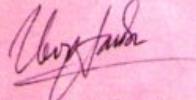
Padang, 10 Agustus 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Drs. Juniman Silalahi, M. Pd
NIP. 19630627 198903 1 005

Pembimbing II,


Nevy Sandra, S.T., M.Eng
NIP. 19791005 200501 2 001

Ketua Jurusan Teknik Sipil


Oktaviani, S.T., M.T.
NIP. 19721004 199702 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

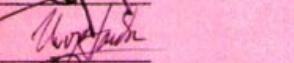
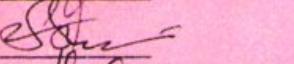
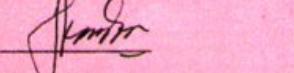
HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH STATIKA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : OKA FEBRI RAHMAD
TM/NIM : 2009/97349
Program Studi : PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
Jurusan : TEKNIK SIPIL
Fakultas : TEKNIK

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik UNP Padang.

Dewan Penguji

Ketua : Drs. Juniman Silalahi, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 

Sekretaris : Nevi Sandra, S. T., M. Eng

Anggota : Dr. Rijal Abdullah, MT

Anggota : Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd

Ditetapkan di: Padang, Agustus 2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka sebaiknya kamu telah selesai
(dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang Lain. Dan
hanya kepada tuhanmu lah hendaknya kamu berharap" (Qs. Al-Imran: 6-8)

Kewiskinan adalah kunci utama dari keberhasilan dan kewiskinan bukannya
hilangnya untuk meraih cita-cita

Ya Allah...

Hari ini kutelahkan tanganku
Kutundukkan kepalsku
Sebagai tanda sujudku atas nikmatmu

Sulit kupercaya akan detik.. menit dan waktu
Yang telah hilang dengan Langkah terakhir
Dalam kesederhanaan ku coba raih kemewahan
Dalam kesederhanaan ku coba raih keberhasilan
Akhirnya sepenggal kesuksesan telah kurasai
Segelintir kebahagiaan telah kudapatkan

Namun perjuangan ini belum usai
Jalan masih membentang dihadapanku esok atau lusa
Mengharapkan cinta dan Ridho mu ya Allah hingga akhir hidup ku

Alhamdulillah...puji syukur atas kehadiran-mu ya Allah...
Karena hari ini telah ku raih sejumlah cita-cita, yang selama ini begitu mimpi belakang
Dalam ridho-mu ya Allah
Tidak ada kata yang bisa terucap, selain memujil kebesaran engkau...

Alhamdulillah,

Akhirnya 10 agustus 2015 pukul 10:00 wib , perjuangan panjang ku mendekui titik terangnya ucapan syukur akan kebesaran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada diriku untuk menjalani dan merasakan semua ini.....

BUST PAPPA DAN MAMA TERSAYANG

Kupesembahkan karya kecilku ini untuk orang tuaku yang sangat aku sayangi! ayahanda (FAUZI) ibunda (ZULLAHA) terima kasih telah melahirkan, membesarkan dan memberikan kasih sayang serta do'a dan dukungannya...

maafkanlah anakmu ini yang mempunyai banyak salah. Begitu banyak pengorbanan yang PAPPA dan MAMA berikan bust OKA dalam suka maupun duka, dalam setiap hela nafas yang PAPPA dan MAMA habibuskan hingga hari ini, yang takkan tergantikan sampai kapanpun. Tidak ada yang bisa diberikan tuk PAPPA dan MAMA selain kata terima kasih....

oka selalu berharap dan berusaha agar bisa menjadi anak yang bisa membantust papa dan mama bangga. Semoga karya kecil ini bisa menjadi sedikit pencerahan untuk setiap tetes keringat dan air mata yang tercurah dalam do'a PAPPA dan MAMA demi kesuksesan OKA...

OKA sayang.....Sama PAPPA dan MAMA....

Bust abang ku (Nofriend) makasih bg bust dukungannya motivasinya do'anya serta uang belanja yang abang berikan tiap bulan sangat berguna bagi oka, doakan selalu adikmu ini ya brother supaya cepat sukses dan menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan negara...

BUST TEMAN-TEMAN QU

Makasih teman2 atas kerja samanya selama ini dalam suka maupun duka dalam meraih cita2 tuk mendapatkan gelar SAHILAHNA (SI). Terutama teman2 angkatan 2009 PTB.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : OKA FEBRI RAHMAD
NIM/TM : 97349 / 2009
Program Studi : PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH STATIKA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Oktaviani, ST, MT)
NIP. 19721004 199702 2 001

Saya yang menyatakan,



OKA FEBRI RAHMAD
Nim : 97349

BIODATA



1. Data Diri

Nama lengkap : Oka Febri Rahmad
Tempat/tanggal lahir : Padang/09 April 1990
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Anak ke : 2 (dua)
Jumlah bersaudara : 2 (dua)
Nama ayah : Fauzi
Nama ibu : Zuliana
Alamat tetap : Cubadak Air Lubuk Lintah RT 4 RW 4
Email : okafebrirahmad@gmail.com

2. Data Pendidikan

SD : SD N 30 Padang
SLTP : SMP N 31 Padang
SLTA : SMK N 1 Padang
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

3. Data Skripsi

Judul : Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Statika Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP
Tempat Penelitian : Jurusan Teknik Sipil FT-UNP
Waktu Penelitian : Juli 2015

ABSTRAK

**Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Statika
Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang.**

**Oleh: Oka Febri Rahmad: 2009-97349.
Pendidikan Teknik Bangunan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemandirian belajar dan berapa besar hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar mata kuliah statika mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Populasi angkatan 2013 yang telah mengambil mata kuliah statika pada semester Juli-Desember 2013 berjumlah 63 orang, pengambilan sampel menggunakan metode *Total Sampling* yang berjumlah 63 orang mahasiswa. Variabel dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar sebagai variabel bebas(X) dan hasil belajar Statika variabel terikat(Y). Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh nilai r sebesar 0,485 pada kategori cukup kuat kemudian nilai r_{hitung} sebesar $0,485 > r_{tabel}$ sebesar 0,244 dan uji keberartian korelasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,953 > t_{tabel}$ sebesar 2,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar mata kuliah Statika mahasiswa Jurusan teknik sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Besar hubungan 23,52% pada taraf kepercayaan 95%.

Kata Kunci: Hubungan, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar

Abstract

Oka Febri Rahmad: Relationships learning independence with learning outcomes lesson Statics students of Department of Civil Engineering Faculty of Engineering, University of Negari Padang.

This study aims to determine whether there is a relationship independent learning and how great relationship learning independence with learning result statics course students of Department of Civil Engineering FT UNP. This research is a descriptive correlational research. Population forces 2013 that has been taking courses in statics in half from July to December 2013 amounted to 63 people, sampling uses total sampling method, amounting to 63 students. The variables in this study are learning independence as the independent variable (X) and learning outcomes Statics dependent variable (Y). Based on the results obtained by correlation analysis r value of 0.485 in the category is strong enough then r hitung value of 0.485 > r tabel amounted to 0,244 and the significance test of correlation was obtained t count of 4.953 > 2.000 t table then H_0 is rejected and H_a accepted. Thus it can be stated that There is a relationship between learning independence with learning outcomes Statics course students of Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, State University of Padang. Great relationships 23.52% at 95% confidence level

Kata Kunci: Relationship, Independent Learning, Learning Result

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Statika mahasiswa jurusan teknik sipil FT UNP**". Shalawat dan Salam yang semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat serta para pengikutnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Juniman Silalahi, M.Pd. selaku Pembimbing I.
2. Ibu Nevy Sandra, S.T., M. Eng selaku pembimbing II.
3. Ibu Oktaviani, ST. MT selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil.
4. Ibu Henny Yustisia, ST, MT selaku Dosen Penasehat Akademis.
5. Dosen penguji Bapak Dr. Rijal Abdulah, MT, Bapak Drs. Iskandar G.Rani, M.Pd, Bapak Rusnardi Rahmat Putra, Ph.D yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran-saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan Staf Pegawai Jurusan Teknik Sipil FT Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa buat orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan, dorongan dan doa yang tulus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Teknik Sipil 2009 dan semua teman-teman yang telah memberikan masukan, wawasan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2015

Oka Febri Rahmad

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rurumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Belajar	7
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	8
3. Hasil Belajar	9
4. Kemandirian Belajar	
5. Kemandirian Belajar Statika	12
6. Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan	
Hasil Belajar.....	14
B. Penelitian Yang Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	16
D. Hipotesis	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	18
B. Tempat dan waktu penelitian	18

C. Definisi operasional.....	18
D. Populasi dan sampel	19
E. Variabel dan data.....	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknis Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data	30
Uji Persyaratan Analisis	34
Pengujian Hipotesis	36
Pembahasan	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	41
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
-----------------------------	-----------

Lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data hasil nilai belajar mahasiswa pada mata kuliah statika semester juli-desember 2013	4
Tabel 2 . Range Penilaian	4
Tabel 3 . Jumlah Populasi	19
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian.....	21
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	24
Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi	28
Tabel 7. Analisis Deskriptif	30
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Kemandirian Belajar	31
Tabel 9. Data Hasil Belajar Mahasiswa	32
Tabel 10. Disribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar	33
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 12. Hasil Uji Linearitas.....	35
Tabel 13. Hasil Analisis Korelasi	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba.....	43
Lampiran 2. Hasil uji validitas dan Reliabilitas Putaran Pertama	47
Lampiran 3. Hasil uji validitas dan Reliabilitas Putaran Kedua	49
Lampiran 4. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	51
Lampiran 5. Angket Penelitian	52
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian	56
Lampiran 7. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar.....	57
Lampiran 8. Uji Normalitas.....	58
Lampiran 9. Uji Linearitas.....	59
Lampiran 10. Uji Hipotesis.....	60
Lampiran 11. Daftar Nilai Statika Mahasiswa.....	61
Lampiran 12. Analisis Deskriptif.....	64
Lampiran 13. Surat Tugas Pembimbing	69
Lampiran 14. Undangan Seminar	70
Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM). Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga mahasiswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan.

Peningkatan mutu pendidikan dirasakan sebagai suatu kebutuhan bangsa yang ingin maju. Dalam dunia pendidikan selalu terjadi usaha pengembangan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia yang sangat berperan dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia dan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Peranan pendidikan berlaku terus menerus sepanjang masa dari dulu sampai sekarang. Keberhasilan pendidik tidak hanya tergantung pada pendidik yang selalu dituntut dapat mengajar secara profesional dengan metode dan kurikulum yang bagus saja, melainkan peran aktif mahasiswa dalam proses belajar yang juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan.

Proses belajar merupakan suatu hal yang kompleks, sehingga mahasiswa dituntut aktif dan mandiri dalam belajarnya. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari hasil belajar dan kemandirian belajar. Keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai mana telah diungkapkan oleh para ahli, faktor lain yang memberikan kontribusi bagi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang baik selain kecerdasan, bakat, minat, perhatian, kesehatan, cara belajar, lingkungan keluarga dan pergaulan adalah kemandirian belajar.

Kemandirian merupakan salah satu aspek yang gigih diperjuangkan oleh setiap remaja, kata kemandirian berasal dari kata dasar diri yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an" yang kemudian membentuk arti yang mengacu pada suatu keadaan dimana seseorang dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Belajar diartikan sebagai suatu proses usaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh dari hasil yang dialami. Jadi kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran.

Universitas Negeri Padang (UNP) yang menyelenggarakan proses pendidikan dan ikut menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang nantinya ikut membangun negara lewat jalur pendidikan. UNP memiliki beberapa Fakultas seperti Fakultas Bahasa Sastra dan Seni (FBSS), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Ekonomi (FE) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Sosial (FIS).

Fakultas Teknik adalah salah satu dari fakultas yang ada di UNP yang mempunyai tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang teknik dan kejuruan. Fakultas Teknik terdiri dari beberapa jurusan yaitu Jurusan Teknik Sipil, Teknik Pertambangan, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Elektro, dan

Kesejahteraan Keluarga. Jurusan Teknik Sipil terdiri dari 2 Program Studi yaitu Pendidikan Teknik Bangunan (S1) dan Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan (D3).

Dalam mata kuliah teknik sipil untuk prodi (S1) dan (D3) banyak mempelajari tentang mata kuliah perhitungan, seperti struktur beton, struktur baja, statika, fisika teknik, matematika terapan dan lain sebagainya. Mata Kuliah Statika merupakan salah satu mata kuliah keilmuan yang berbentuk hitungan, yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa dalam melaksanakan studi pada jurusan teknik sipil. Dalam mata kuliah statika, akan dipelajari tentang materi dasar-dasar statika, konsep dasar statis tertentu, gaya dan vektor, momen inersia dan titik berat penampang, tegangan, gaya penampang serta garis pengaruh rangka batang. Untuk mempelajari materi yang telah dipelajari dan dipahami tersebut dapat dilihat melalui tugas yang dikerjakan, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Menurut hasil pengamatan penulis menunjukkan bahwa dalam Mata Kuliah Statika banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai yang kurang memuaskan, hal ini diduga kurangnya kemandirian mahasiswa dalam belajar. Kemandirian belajar merupakan salah satu unsur yang penting untuk meningkatkan hasil belajar. Untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar, mahasiswa dapat diberi tugas oleh dosen, tugas yang diberikan oleh dosen sedapat mungkin dikerjakan oleh mahasiswa secara mandiri untuk melatih pikiran dan kemampuan dalam belajar. Sikap mandiri menunjukkan inisiatif, berusaha untuk mengejar prestasi, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dan mempunyai rasa ingin tahu yang menonjol.

Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, sebagian mahasiswa ada yang mengerjakan di rumah dan ada yang mengerjakan di kampus. Mahasiswa yang mengerjakan tugas di kampus banyak yang mengambil jalan pintas dengan hanya mencontoh jawaban dari temannya tanpa memahami soal dan jawaban tugas tersebut. Dan akibatnya sewaktu ujian, mereka yang hanya

mencontoh tugas-tugas dari temannya yang sudah selesai, tidak dapat menjawab soal ujian. Hal ini berdampak pada banyaknya mahasiswa mendapat nilai yang kurang memuaskan. Ini terlihat pada nilai akhir semester mahasiswa. Beberapa mahasiswa mendapat nilai gagal (E) sebagian lagi mendapatkan nilai (C dan D). Rendahnya hasil belajar ini dibuktikan dari hasil belajar statika di bawah ini.

Tabel 1. Data Hasil Nilai Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statika Semester Juli-Desember 2013

No.	Seksi	Jumlah Mahasiswa	NILAI									
			A	A-	B+	B	B-	C+	C	C-	D	E
1	45557	50	4	3	2	6	9	0	16	4	3	3
2	64219	13	1	0	1	1	2	1	0	1	2	4
TOTAL		63	5	3	3	7	11	1	16	5	5	7
			46%				53%					

Sumber: Dokumentasi Jurusan Teknik Sipil FT UNP

Tabel 2. Range Penilaian

NILAI	RANGE
A	85-100
A-	80-84
B+	75-79
B	70-74
B-	65-69
C+	60-64
C	55-59
C-	50-54
D	40-49
E	39-0

Sumber: Sk. Rektor No. 273/UN35/AK/2013

Dari 63 orang mahasiswa yang mengambil mata kuliah statika, hanya 29 orang mahasiswa atau sekitar 46% yang memperoleh nilai A dan B. Selebihnya sekitar 34 orang atau sekitar 53% dari mahasiswa mendapatkan nilai C, D dan E.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil nilai yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti mengambil judul **"Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Statika Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa hal:

1. Kurangnya kemandirian mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah.
2. Sebahagian mahasiswa dalam mata kuliah statika mendapat nilai yang kurang memuaskan.
3. Masih ada mahasiswa yang tergantung pada temannya saat mengerjakan tugas maupun saat ujian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dibatasi pada masalah Kemandirian Belajar dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Statika Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah Terdapat Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Statika Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
2. Seberapa Besar Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Statika Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkap ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar mata kuliah Statika mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP .
2. Untuk mengungkap seberapa besar hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar mata kuliah Statika mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Jurusan Teknik Sipil UNP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya kemandirian dalam belajar yang mempunyai peranan dalam peningkatan prestasi belajar.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menumbuh kembangkan kemandirian dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi Penulis

Dapat menemukan cara pemecahan dari permasalahan yang diteliti dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis.

4. Bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi penelitian lain yang berminat dalam masalah yang serupa.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Perubahan perilaku terjadi karena didahului oleh proses pengalaman. Dari pengalaman yang satu ke pengalaman yang lain akan menyebabkan proses perubahan. Perubahan ini tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.

Menurut Slameto (2010:2) "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Sedangkan Suyono dan Hariyanto (2011:9) "mengatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian".

Belajar mempunyai ruang lingkup yang luas, dalam penelitian ini pengertian belajar yang dimaksud adalah segenap rangkaian kegiatan yang dilakukan mahasiswa yang bertujuan untuk mencapai yang diinginkannya. Suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri orang yang belajar, sesuai dengan tujuan belajar. Setiap orang yang belajar pasti memperoleh hasil yang baik. Untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar perlu diketahui pedoman-pedoman umum dalam belajar, yang tidak hanya untuk di pahami, lebih dari itu harus diterapkan selama masa belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh dari hasil proses pengalaman yang dialami.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Untuk meraih hasil belajar yang baik, banyak sekali faktor yang diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kegagalan. Kadang ada mahasiswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berhasil dan kesempatan untuk meningkatkan hasil, tapi dalam kenyataannya hasil yang dihasilkan di bawah kemampuannya.

Menurut Slameto (2010:54) "faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

- a. Faktor-Faktor Internal
 - 1) Faktor jasmaniah
 - a) Kesehatan.
 - b) Cacat tubuh
 - 2) Faktor Psikologis
 - a) Intelektensi.
 - b) Perhatian
 - c) Minat
 - d) Bakat
 - e) Motivasi
 - f) Kematangan
 - g) Kesiapan
 - 3) Faktor Kelelahan
- b. Faktor Eksternal
 - 1) Faktor Keluarga
 - 2) Faktor Sekolah
 - 3) Faktor Masyarakat

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan interpretasi dari suatu prestasi yang dicapai oleh seorang pelajar setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Oemar Hamalik (2010: 30) “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang positif pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Hasil belajar dapat diterima oleh mahasiswa apabila memberikan kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.

Sementara itu Nana Sudjana (1989: 22) menjelaskan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa/mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar yang didapatkan seorang siswa/mahasiswa bukan hanya dilihat dari segi nilai yang diperolehnya, tetapi juga dalam hal sikap dan tingkah laku yang menunjukkan kepuasan terhadap prestasi yang diperoleh.

Menurut Bloom dalam Nana Sudjana (1989 : 22) hasil belajar dibagi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

- 1) Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasasi.
- 3) Ranah psikomotor yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek ranah psikomotor yaitu gerakan reflek, keterampilan, gerakan dasar, kemampuan perceptual keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar seorang peserta didik biasanya dinyatakan dengan angka, untuk mendapatkan angka tersebut dilakukan penilaian. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar

yang dicapai mahasiswa dengan kriteria tertentu. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam proses belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang akibat tindak belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

4. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri tanpa bantuan orang lain. Menurut Panen dalam Rusman (2012:355) "menjelaskan bahwa belajar mandiri tidak berarti belajar sendiri, belajar mandiri bukan merupakan usaha untuk mengasingkan peserta didik dari teman belajarnya dan dari guru/instrukturnya". Hal yang terpenting dalam proses belajar mandiri ialah peningkatan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain. Dalam belajar mandiri peserta didik akan berusaha sendiri dahulu untuk memahami isi pelajaran yang dibaca atau dilihatnya melalui media pandang dengar. Kalau mendapat kesulitan, barulah peserta didik akan bertanya atau mendiskusikannya dengan teman, guru/instruktur, atau orang lain.

Prayitno dalam Darma (2010:13) "mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar maka dia akan mempunyai penilaian positif tentang dirinya dan menampilkan prestasi yang baik". Oleh karena itu, kemandirian belajar merupakan kualitas personal yang dibutuhkan setiap individu. Dengan kemandirian berarti mahasiswa memulai proses pembelajarannya dengan keunggulan yang dimilikinya yang ada kalanya juga melakukan kegiatan diskusi, belajar bersama, bahkan meminta bantuan orang lain.

Tirtarahardja dan La Sulo (2008:50) mengemukakan bahwa "kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran". Konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai kepada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut.

Menurut Wedemeyer dalam Rusman (2012:354) " kemandirian belajar perlu diberikan kepada peserta didik supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri". Mahasiswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, maupun mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Kartini dan Dali dalam Zengris (2010) yang mengatakan bahwa "kemandirian adalah hasrat untuk mengerjakan sesuatu bagi diri sendiri". Secara singkat dapat disimpulkan bahwa kemandirian mengandung pengertian: suatu keadaan di mana seseorang berkeinginan untuk maju demi kebaikan dirinya. Sehingga seseorang tersebut berprilaku sebagai berikut:

- 1) Memiliki hasrat bersaing untuk maju.

Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara mahasiswa dengan dosen, maupun mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Apabila mahasiswa merasa kemampuannya masih kurang dibanding temannya, ia akan termotivasi untuk bersaing dalam mempelajari suatu pokok bahasan.

- 2) Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

Mahasiswa yang mempunyai inisiatif senangtiasa tidak menunggu orang lain untuk melakukan sesuatu. Ia mampu bergerak didepan dan seringkali menjadi contoh perubahan didalam kelompoknya.

- 3) Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar cenderung memiliki rasa percaya diri, yaitu selalu bersikap tenang dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah yang diberikan dosen dengan memanfaatkan segala potensi atau kemampuan yang dimiliki dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam mengerjakan tugas-tugasnya serta tidak mencontek.

- 4) Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

Mahasiswa yang bertanggung jawab adalah yang menyadari hak dan kewajibannya sebagai seorang peserta didik. Tanggung jawab seorang mahasiswa adalah belajar dan mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh dosen dengan penuh keikhlasan dan kesadaran, selain itu mahasiswa yang bertanggung jawab adalah yang mampu mempertanggung jawabkan proses belajar berupa nilai dan perubahan tingkah laku.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri dan merupakan hasil dari pengalaman dan latihan diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

5. Kemandirian Belajar Statika

Mata kuliah Statika merupakan salah satu mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK) yang berbentuk hitungan yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa dalam melaksanakan studi pada Jurusan Teknik Sipil.

Mata kuliah Statika mempelajari tentang materi dasar-dasar statika, konsep dasar statis tertentu, gaya dan vektor, momen inersia dan titik berat penampang, tegangan, gaya penampang, serta garis pengaruh rangka batang.

Untuk melihat kemandirian belajar mahasiswa dalam mata kuliah statika, mahasiswa diberikan latihan dan tugas di rumah untuk mengukur materi yang telah dipelajari dan dipahami. Disinilah diperlukan kemandirian dalam belajar. Mahasiswa yang mandiri dalam mengerjakan tugas di rumah, akan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan mudah sewaktu ujian, begitu juga sebaliknya mahasiswa yang tidak mandiri dalam mengerjakan tugas di rumah, tidak akan mudah menjawab pertanyaan ketika ujian. Maka dari itu perlu dijelaskan yang dimaksud dengan Tugas, UTS, UAS dalam kemandirian belajar yaitu sebagai berikut:

a. Tugas

Pengertian tugas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) adalah “kegiatan yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang, pekerjaan yang dibebankan, suruhan (perintah) untuk melakukan sesuatu”.

Pemberian tugas memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari pelajaran yang dipelajarinya, maka dari itulah kemandirian belajar sangat diperlukan sebagai modal utama dalam keberhasilan belajar.

b. Ujian Tengah Semester (UTS)

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008), “ujian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menguji sesuatu”. Ujian Tengah Semester (UTS) merupakan evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari. Biasanya UTS dilaksanakan pada pertengahan semester atau setelah mempelajari bagian dari materi kuliah pada semester tersebut.

c. Ujian Akhir Semester

Menurut Syaiful (2008: 110) “ Ujian Akhir adalah suatu kegiatan yang mutlak dilaksanakan dalam rangka mengukur penguasaan materi yang telah diberikan dalam jangka waktu tertentu.” Jadi Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan ujian yang dilaksanakan pada akhir semester untuk mengukur kemampuan mahasiswa mengenai materi yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan tugas-tugas yang dikerjakan, UTS dan UAS, maka baru ditentukan nilai akhir. Menurut Anas Sudijono (2009: 431) menjelaskan bahwa “Nilai akhir adalah nilai, baik berupa angka atau huruf, yang melambangkan tingkat keberhasilan peserta didik setelah mereka mengikuti program pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu, dalam jangka waktu yang telah ditentukan”.

6. Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar statika

Tindakan manusia pada hakikatnya didasari oleh ilmu pengetahuannya. Pemahaman manusia tentang sesuatu akan menambah cara pandangnya yang pada akhirnya ikut mempengaruhi tindakan-tindakan atau aktivitas-aktivitas seseorang.

Hal ini juga berlaku bagi Mahasiswa Teknik Sipil FT UNP, terutama pemahaman terhadap kemandirian belajar untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Pemikiran mengenai kemandirian belajar ini terus berkembang sesuai dengan kemajuan zaman, namun perkembangan itu tidak merubah fungsi-fungsi kemandirian belajar yang sudah dikenal sebelumnya.

Dalam uraian di atas telah dikemungkakan bahwa kemandirian belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri dan merupakan hasil dari pengalaman dan latihan diri sendiri tanpa bergantung pada orang

lain untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

Hasil belajar Statika merupakan hasil yang diperoleh oleh mahasiswa setelah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, yang dituangkan dalam bentuk angka oleh dosen mata kuliah tersebut setelah melakukan tes kepada mahasiswa. Mahasiswa yang mandiri dalam mengerjakan tugasnya dan mandiri dalam belajarnya akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Atas dasar asumsi inilah maka dapat diperkirakan kemandirian belajar mempunyai hubungan signifikan dengan hasil belajar. Di mana kemandirian belajar memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar, apabila kemandirian belajar semakin baik maka hasil belajar juga akan meningkat.

B. Penelitian yang relevan.

Untuk mendukung teori yang telah dikemukakan pada landasan teori, diambil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Marwansyah (2011) dengan judul Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Kemampuan Pengelasan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Mekanik Otomotif di SMKN 1 Curup Tahun Ajaran 2010/2011. Hasilnya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar kemampuan pengelasan.
2. Darma Febrina (2010) dengan judul Pengaruh Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi akademis.

C. Kerangka Konseptual

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Kemandirian belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri dan merupakan hasil dari pengalaman dan latihan diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang positif pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Setiap mahasiswa yang mengikuti proses belajar di Universitas pasti menginginkan hasil belajar yang baik. Kemandirian belajar yang dipupuk dari pemberian tugas-tugas oleh dosen dalam proses belajarnya juga akan turut mempengaruhi hasil belajarnya. Maka mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajarnya harus menggunakan cara-cara belajar yang baik dalam mendukung pencapaian hasil belajarnya, salah satunya enggan memotivasi atau memupuk kemandirian belajar dalam diri mahasiswa itu sendiri sehingga dapat menciptakan hasil belajar yang baik.

Kerangka konseptual yang diajukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Dari paradigma di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kemandirian belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

X = Kemandirian Belajar

Y = Hasil Belajar Statika

D. Hipotesis

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, kajian teoritis dan kerangka konseptual sebagai landasan dari penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar mata kuliah Statika mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan terhadap masalah dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dari uji hipotesis antara kemandirian belajar dengan hasil belajar Statika Mahasiswa Angkatan 2013 diperoleh *Pearson Correlation* (r_{hitung}) sebesar $0,485 > r_{tabel} 0,244$. Dari hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar mata kuliah Statika mahasiswa Teknik Sipil FT UNP. Dan besar hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar mata kuliah Statika mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Ft Unp sebesar 23,52%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada mahasiswa dapat menumbuh kembangkan kemandirian belajar, sebagai mana kemandirian belajar memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa teknik sipil FT UNP khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Presada.
- Darma, Febria. 2010. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Akademis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*.
- Nana Sudjana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rahaja Grafindo Persada.
- Slameto . 2010. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhi*: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyono & Harianto. 2011. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sublianto. 2011. *Kemandirian Belajar*. (<http://subliyanto.blogspot.com>).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahron Lubis. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Tirtaraha Umar & La Sulo. 2008. *Pengantar Pendidikan*: Rineka Cipta.
- Yanuar Kiram. 2009. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang: UNP Press
- Zengris. 2010. *Kemandirian Sebagai Kebutuhan*. (<http://Zengris.blogspot.com>).